

BAB 3. PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Bidang bisnis interior memiliki potensi pasar yang cukup besar. Permintaan akan jasa desain interior, dekorasi, dan perencanaan ruang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri properti, perhotelan, ritel, dan sektor komersial lainnya. Berangkat dari peluang tersebut, Studio Kon hadir sebagai perusahaan *start-up* dibidang konsultan arsitektur interior komersial dengan menawarkan pendekatan Sense of place yang dapat menjawab permasalahan klien secara adaptif dan kreatif. Pendekatan ini bertujuan agar area komersial khususnya tidak hanya sebagai area untuk berbisnis saja, melainkan sebagai area yang dapat memberikan ikatan emosional tersendiri bagi tiap penggunanya melalui suatu karya desain. Dengan ini, maka desain dengan pendekatan Sense of place secara tidak langsung dapat meningkatkan daya tarik dan membuat pelanggan ingin kembali atau merekomendasikan usaha kepada orang lain.

Perancangan desain bangunan komersial Vale Hotel Alor merupakan contoh desain menggunakan pendekatan sense of place dengan mengusung konsep “Suar Renjana” yang dapat memberikan suasana / perasaan *homey*. Perasaan ini dibangun dengan cara memainkan perpaduan warna , *lighting*, bentuk, motif sehingga dapat meningkatkan *value ambience* pada suatu ruang. Selain itu, tak lupa memberikan elemen lokal sebagai benang merah daripada konsep desain Suar Renjana.

3.2. Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini, akan lebih baik apabila dilakukan riset yang mendalam terlebih dahulu mengenai tipe bisnis apa yang ingin dijalankan sehingga akan lebih menghemat waktu dalam proses pengerjaan dikarenakan sudah tahu betul orientasi apa yang ingin dilakukan.

Untuk pendalaman Sense of place sendiri diperlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan riset, asistensi, *brainstorming* terkait *value ambience* seperti apa yang ingin dicapai

